

ABSTRAK

Sejak tahun 2007 jumlah bank syariah semakin meningkat, baik bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), maupun bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Sayangnya peningkatan tersebut tidak diimbangi dengan penetrasi pasar yang bagus. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena permodalan bank syariah yang kurang. Minimnya permodalan yang dimiliki bank syariah mendesak agar bank syariah mendapatkan pemodal dari luar (investor).

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan akad-akad pembiayaan pada bank syariah (*murabahah*, *istishna*, *mudharabah*, dan *musyarakah*) terhadap profitabilitas bank umum syariah, dimana profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* (ROE). Bank umum syariah yang digunakan sebagai objek dalam skripsi ini adalah Bank Syariah Bukopin, BRI Syariah, BSM, dan Bank Muamalat Indonesia.

Data dalam skripsi ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan bulanan (neraca dan laporan laba rugi) periode Maret 2015 sampai Agustus 2016. Laporan keuangan diambil dari laporan publikasi yang diterbitkan oleh *website* masing-masing bank. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, *multikoloniaritas*, *heteroksidasitas*, dan *autokorolasi*, sedangkan untuk pembuktian hipotesis menggunakan determinasi R^2 , uji statistik F, dan uji statistik T.

Hasil penelitian ini adalah, pembiayaan *murabahah*, *istishna*, *mudharabah*, dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap ROE. Secara parsial *murabahah* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap ROE, *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, *istishna* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ROE, dan *musyarakah* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci: Pengaruh Pembiayaan, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna*, *Profitabilitas*, *ROE*.